



Open House Istimewa HUT ke-79 Pemkot Yogya Persoalan Warga Langsung Diselesaikan di Tempat

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta dimanfaatkan untuk memperkuat komunikasi dengan masyarakat melalui Open House Istimewa yang dipimpin langsung Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo. Puluhan warga hadir menyampaikan aspirasi, kritik, dan berbagai persoalan yang mereka hadapi di lingkungan masing-masing. Kegiatan yang dimulai pukul 05.30 WIB ini di gelar di Ruang Yudistira komplek Balai Kota Yogyakarta, Rabu (10/6).

Berbeda dengan agenda open house rutin yang selama ini digelar setiap pekan, Open House Istimewa kali ini menghadirkan seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta jajaran perangkat wilayah, mulai dari mantri pamong praja hingga lurah yang mengikuti kegiatan secara daring. Dengan format tersebut, setiap persoalan yang disampaikan warga dapat langsung didiskusikan dan ditindaklanjuti oleh instansi terkait saat itu juga.

Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengatakan Open House Istimewa sengaja dirancang sebagai ruang dialog yang lebih komprehensif antara pemerintah dan masyarakat. Menurutnya, peringatan HUT ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta menjadi momentum yang tepat untuk mendengarkan secara langsung aspirasi warga sekaligus mempercepat penyelesaian berbagai persoalan di lapangan.

"Kalau biasanya open house hanya dihadiri beberapa perangkat daerah yang berkaitan dengan permasalahan tertentu, kali ini kami hadirkan seluruh kepala OPD. Bahkan mantri pamong praja dan lurah juga ikut secara daring. Jadi setiap persoalan yang disampaikan warga bisa langsung

dibahas dan dicari solusi bersama," ujar Hasto.

Ia menegaskan bahwa pemerintah kota berkomitmen menjadikan pelayanan publik semakin cepat, responsif, dan tepat sasaran. Karena itu, setiap laporan yang masuk dalam open house tidak hanya didengar, tetapi juga langsung ditindaklanjuti oleh instansi yang berwenang.

Salah satu warga ada yang menyampaikan keluhan terkait keberadaan sebuah diskotik di kawasan tempat tinggalnya yang dinilai mengganggu kenyamanan warga sekitar.

Keluhan juga disampaikan warga lain yang melaporkan keberadaan sebuah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) baru di wilayahnya yang menurut informasi warga belum memiliki izin operasional yang lengkap.

Menanggapi laporan tersebut, Hasto kembali bergerak cepat dengan meminta instansi terkait melakukan pemeriksaan dan verifikasi lapangan. Ia memerintahkan jajaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), DPMPPT-SP, serta perangkat wilayah setempat untuk segera menindaklanjuti laporan warga.

Pemeriksaan tersebut mencakup aspek perizinan, pengelolaan limbah, hingga dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari operasional fasilitas tersebut.

Hasto menegaskan bahwa seluruh kegiatan usaha maupun fasilitas pelayanan yang beroperasi di Kota Yogyakarta harus memenuhi ketentuan yang berlaku. Pemerintah Kota Yogyakarta, lanjutnya, akan memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai regulasi sekaligus tetap memperhatikan kenyamanan masyarakat sekitar. **(Dev)f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005